

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Identifikasi perkembangan harga komoditi di Kabupaten Dompu dengan merujuk pada data perkembangan harga komoditi dari Dinas Perindustrian dan perdagangan serta Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu Tahun 2021, dimana untuk Triwulan II Tahun 2021 harga komoditas hortikultura masih menjadi komoditas yang bergejolak / volatile food yakni kelompok komoditas sayur-mayur dan sembako, Komoditas sayur-mayur khusus untuk Cabe rawit, Cabe keriting dan bawang merah trend di Triwulan II Tahun 2021 antara bulan April s/d Juni harganya mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena panen di Triwulan I dan II yang menambah produksi dan persediaan sehingga secara tidak langsung berpengaruh pada trend penurunan harga . fluktuasi harga terjadi pada komoditas hortikultura harga komoditas hortikultura yang bergejolak / volatile food yakni kelompok komoditas sayur-mayur dan sembako, terutama untuk komoditas sayur-mayur terjadi penurunan yang signifikan, untuk cabe rawit dari Rp. 112.500 dibulan April menjadi Rp. 52.00 di bulan Juni. Cabe keriting dari 65.000 dibulan April menjadi Rp.42.500 dibulan Juni, bawang merah dari Rp.27.500 dibulan April menjadi Rp. 42.500 demikian pula daging ayam dan telur ayam mengalami penurunan sebesar 1% s/d 3 %, sedangkan untuk sembako hanya minyak goreng yang mengalami kenaikan 1% dari sebelumnya dan Komoditi lainnya masih stabil.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Perubahan harga komoditas pada Triwulan II untuk bahan pokok masih stabil dan dapat terkendali, bahkan cenderung trendnya menurun untuk harga komoditas hortikultura/sayur-mayur khususnya bawang merah, bawang putih dan cabe untuk sembako dan komoditas daging cenderung stabil akan tetapi harus terus dipantau menjelang hari besar keagamaan (idul fitri).

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Secara berkelanjutan seperti hal pada Triwulan I terus dilakukan penambahan areal tanam komoditas padi, jagung dan kedelai (PAJALE) terutama komoditas hortikultura yang kekurangan persediaan di awal tahun 2021, hal ini dilakukan di 8 Kecamatan se Kabupaten Dompu, dengan koordinasi dan teknis pelaksanaan pada OPD terkait dalam hal ini, Dinas Pertanian dan perkebunan serta Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu. Dengan mengacu pada Data dari Dinas Pertanian dan Perkebunan untuk Triwulan II Periode Bulan April s/d Juni 2021, Luas areal tanam untuk komoditas hortikultura yakni bawang merah, cabe rawit dan cabe kriting/besar. Dari data diatas, total luas areal tanam untuk bawang merah 1.239 Ha, cabe rawit 47 Ha dan cabe besar/keriting 1 Ha, dengan adanya penambahan luas areal tanam pada Triwulan I untuk komoditas hortikultura dapat menambah stock/persediaan komoditas hortikultura di Triwulan berikutnya, demikian pula harga akan komoditas akan ikut menurun dan stabil.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan penambahan luas areal tanam diatas, dapat evaluasi yang dengan melihat data luas panen dan hasil produksi dari usaha yang dilakukan periode berjalan ataupun dari periode sebelumnya, dimana luas panen maupun hasil produksi selain hasil panen tahun berjalan termasuk juga sisa panen tahun sebelum. Data dari Dinas Pertanian dan Perkebunan untuk Triwulan II Periode Bulan April s/d Juni 2021, Luas Panen dan hasil produksi untuk

komoditas hortikultura yakni bawang merah, cabe rawit dan cabe kriting/besar total luas panen untuk bawang merah 483 Ha, cabe rawit 23 Ha dan cabe besar/keriting 3 Ha, dengan adanya penambahan luas panen tanam pada Triwulan I untuk komoditas hortikultura dapat menambah stock/persediaan komoditas hortikultura di Triwulan berikutnya, demikian pula trend harga komoditas hortikultura diharapkan akan ikut menurun dan stabil. Hasil produksi untuk bawang merah 5.555 ton, cabe rawit 216 ton dan cabe besar/keriting 27 ton, dengan adanya penambahan luas panen tanam pada Triwulan II untuk komoditas hortikultura dapat menambah stock/persediaan komoditas hortikultura di Triwulan berikutnya, demikian pula trend harga komoditas hortikultura diharapkan akan ikut menurun dan stabil.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa hal yang perlu dilakukan untuk mengendalikan dampak inflasi di Kabupaten Dompu di antaranya : 1. Meningkatkan produksi dan ketersediaan komoditas pertanian dan pangan serta bahan pokok (sembako) dengan tetap menjaga kelancaran distribusi . 2. Meningkatkan koordinasi OPD teknis terkait untuk menjamin produksi, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi untuk semua komoditas bahan pokok maupun komoditas penting lainnya. 3. Meningkatkan pemantauan harga dan stock komoditas bahan pokok maupun komoditas penting lainnya harus tetap dilakukan secara berkelanjutan.